

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyaknya grup Idola saat ini di Jepang menyebabkan suasana baru dalam industri hiburan Jepang, yaitu “Idol Sengoku Jidat”. Layaknya para samurai masa lalu, mereka bersaing untuk menjadi idola utama di Jepang. Di antaranya yang terkenal adalah Morning Musume, AKB48 serta idol-idol lain yang mengorbit di sekitar mereka seperti Sakurazaka46, Hinatazaka46, HKT48, STU48, NMB48, SKE48, Bababambi, Kirameki Unforent, Maneki Kecak, Cho Tokimeki Sendenbu dan lainnya. Sementara AKB48 dan Nogizaka46 masih dianggap sebagai idola paling populer saat ini, dengan banyak penggemar baik di Jepang maupun di Indonesia.<sup>1</sup> Bahkan AKB48 membuat grup saudara perempuan luar negeri pertama di Ini, JKT48, yang sukses bersama dengan seniornya. Meskipun begitu, pada saat AKB48 memimpin dunia Idol Jepang, grup idola Jepang lainnya tetap mempertahankan tempat khusus di hati penggemarnya di Ini.

Pada awalnya, AKB48 dibawah oleh AKS selaku manajemen grup yang langung diawasi oleh Yasushi Akimoto. Namun, pada tahun 2018, DH Entertainment.co., Ltd. membeli saham dari AKS. Oleh karena itu, sejak tahun 2018 AKB48 dikelola dan dinaungi oleh DH Entertainment.co., Ltd. selaku manajemen baru dari AKB48 dan pemilik saham AKB48 yang baru. Meskipun Yasushi Akimoto tidak lagi memegang kendali penuh atas AKB48, ia tetap menjadi produser serta penulis dari tiap lagu yang dinyanyikan oleh AKB48 hingga saat ini.

AKB48 menggunakan konsep “Idola yang dapat kamu temui”, yaitu grup idola yang berbasis teater untuk memungkinkan para penggemar dapat menjumpai mereka setiap hari. Oleh karena itu, apapun yang terjadi dalam grup ini tidak dapat terhindar dari mata para fans-nya. Sebagai contoh, adanya kasus-kasus skandal yang dialami oleh para anggota AKB48. Dalam kurun waktu antara

---

<sup>1</sup> [https://www-statista-com.translate.google/statistics/1290757/japan-most-popular-female-idol-group/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://www-statista-com.translate.google/statistics/1290757/japan-most-popular-female-idol-group/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

tahun 2019 hingga 2022, terjadi beberapa skandal yang dialami oleh anggota AKB48.

Grup idol AKB48 dikenal memiliki aturan-aturan yang cukup ketat untuk anggotanya, dengan sanksi yang berat. Salah satu aturan tersebut ialah 'Golden Rules', yaitu setiap anggota dari AKB48 dilarang berpacaran dengan cara apapun baik melalui pesan instan (*chat*) maupun bertemu secara diam-diam<sup>2</sup>. Golden Rules sendiri ialah aturan khusus yang dibuat oleh Yasushi Akimoto, pendiri serta produser dari AKB48 untuk para member 48 Group yang berada di Jepang maupun luar Jepang. Golden Rules memiliki beberapa aturan, diantaranya yaitu para anggota grup Dilarang merokok, Dilarang memakai pakaian yang mencolok dan ber-*make up* tebal, Dilarang pergi ke diskotik, Dilarang mengabaikan pendidikan, Dilarang minum minuman keras jika Belum berusia legal, Dilarang berfoto dengan *fans* diluar kegiatan resmi dari manajemen dan yang paling sering diketahui adalah selama menjadi member, member tersebut tidak boleh memiliki hubungan asmara dengan lawan jenis atau tidak boleh berpacaran. Hal ini dikarenakan akan membuat para *fans* dari grup idola AKB48 maupun *sister* grupnya menjadi cemburu dan meninggalkan grup tersebut.

Pada tahun 2019 saat manajemen AKB48 masih menaungi seluruh *sister* grup nya di Jepang, terjadi peristiwa skandal yang menyebabkan krisis besar bagi AKB48 yaitu skandal salah satu member dari NGT48 *sister group* AKB48 yang berada di Niigata Jepang. Member NGT48, bernama Maho Yamaguchi tampil di Showroom, Showroom merupakan sebuah siaran live dimana para *fans* bisa berinteraksi dengan para *oshi* mereka lewat online. Saat Showroom dimulai, Maho mulai bercerita mengenai insiden yang menimpanya sekitar bulan Desember 2018 dengan wajahnya yang lesu. Tanpa menceritakan detail yang lengkap, ia menceritakan mengenai informasi personal member yang terkuak, dan bagaimana member yang melakukan hal tersebut pada akhirnya harus dihukum. Ia juga bercerita bahwa dia juga hampir dibunuh oleh beberapa orang penguntit saat berada di apartemennya, Maho melanjutkan bahwa sebenarnya dia ingin

---

<sup>2</sup> <https://www.kibezaka.com/2021/06/golden-rules-jkt48-akb48.html>

menyebarkan hal ini sebelumnya, namun pihak manajemen berjanji untuk membereskan masalah ini untuknya. Namun menurut Maho, pada akhirnya tidak ada hal yang ditindak lanjuti sama sekali oleh pihak manajemen. Tepat saat dia melanjutkan cerita tersebut, streaming Showroom tersebut tiba-tiba diputus padahal baru saja berlangsung di bawah 4 menit.

Setelah streaming tersebut diputus oleh pihak manajemen, Maho akhirnya melanjutkan ceritanya melalui akun twitternya dan langsung menceritakan apa yang terjadi padanya. Ketika pulang dari theater, dia diserang oleh 2 lelaki saat sedang menuju ke apartemennya. Dia hanya diberitahu oleh 2 lelaki tersebut bahwa ada salah satu member yang memberitahu mereka kapan dia akan pulang ke rumah, dan juga membagikan alamat pribadi dan nomor apartemennya. Di Tweet lainnya (*yang juga telah dihapus*) dia juga menyatakan bahwa dia sebenarnya sangat enggan membicarakan insiden tersebut, karena tidak ingin membuat masalah dan drama untuk grup serta untuk para pendukungnya dikarenakan insiden ini. Fans kemudian mulai berspekulasi dalam menentukan member mana yang sudah merencanakan penyerangan tersebut, atau membocorkan informasi personal Maho. Member - member yang dicurigai adalah Ayaka Tano dan Marina Nishigata dari Team NIII dikarenakan Maho meng-*unfollow* mereka di akun Instagram dan Twitternya. Akibat dari kasus besar tersebut, media Jepang sendiri juga sudah mulai memberitakan cerita tersebut secara intens, dan mengakibatkan pihak manajemen NGT48 serta AKB48 untuk menindak lanjuti insiden tersebut dengan benar benar serius.<sup>3</sup>

Kasus tersebut dikemudian hari menyebabkan popularitas AKB48 mulai menurun. AKB48 mulai kehilangan panggung di acara-acara Tv ternama di Jepang, pada akhirnya Yasushi Akimoto memerintahkan manajemen AKB48 untuk tidak lagi mengurus sister grup nya dan membiarkan manajemen dari masing-masing sister grup tersebut mengurus grup mereka secara mandiri hingga saat ini. Akibat dari skandal Maho NGT48 tersebut secara perlahan menyebabkan

---

<sup>3</sup> <https://japanesestation.com/entertainment/music/member-ngt48-maho-yamaguchi-diserang-dua-orang-pemuda-tak-dikenal-diduga-ulah-member-lainnya>

kejayaan AKB48 selama bertahun-tahun di Jepang, runtuh dalam beberapa tahun.<sup>4</sup>

Beberapa tahun setelah skandal Maho Yamaguchi NGT48, AKB48 kembali menghadapi kasus, kali ini kasus yang berkaitan dengan Golden Rules atau Aturan Anti Cinta. Peraturan ini sempat dilanggar oleh beberapa anggota AKB48, salah satunya yaitu Suzuki Yuka. Pelanggaran aturan tersebut menimbulkan skandal dan berdampak cukup besar apabila sampai terekspos oleh media massa. Dampak tersebut salah satunya adalah rasa ketidakpercayaan publik pada AKB48, baik itu kepada manajemen grup maupun kepada para anggota itu sendiri. Bahkan dapat mempengaruhi nama baik dari AKB48 hingga mempengaruhi perekonomian grup.

Yuka Suzuki didapati menginap secara diam-diam dengan dua orang pria berusia lebih tua darinya. Dalam sebuah wawancara, Suzuki mengakui telah tinggal bersama seorang pria berusia 30 tahun sejak sebelum ia bergabung dengan AKB48 (bulan Juli 2018)<sup>5</sup>. Ia juga mengakui telah menginap bersama seorang pria berinisial W di sebuah hotel pada bulan April 2021<sup>6</sup>. Skandal tersebut dinilai oleh beberapa pihak telah mencoreng nama baik AKB48<sup>7</sup>. Bahkan beberapa penggemar merasa khawatir jika Suzuki terlibat dalam skandal yang lebih besar di Jepang, yaitu ‘Papakatsu’<sup>8</sup>.

Krisis yang terjadi pada AKB48 disebabkan oleh skandal yang dilakukan member bernama Yuka Suzuki, skandal tersebut diketahui oleh tabloid online Bunshun yang kemudian tabloid tersebut memberitakan kepada khayalak. Setelah pemberitaan tersebut tersebar luas dan diketahui oleh para penggemar dari

---

<sup>4</sup> [https://medium-com.translate.google.com/the-riff/the-rise-and-fall-of-akb48-japans-biggest-girl-group-4c4b16f8ae27?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc&\\_x\\_tr\\_hist=true](https://medium-com.translate.google.com/the-riff/the-rise-and-fall-of-akb48-japans-biggest-girl-group-4c4b16f8ae27?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc&_x_tr_hist=true)

<sup>5</sup> Former AKB48 Suzuki Yuka speak up regarding her scandal, Bunshun English, Diakses pada 31 Maret 2022, <https://english.shukanbunshun.com/2021/10/former-akb48-suzuki-yuka-speak-up.html>.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Berikut Skandal Suzuki Yuka AKB48 Team 8 Terungkap Media, Kibezaka, diakses pada 31 Maret 2022, <https://www.kibezaka.com/2021/04/skandal-suzuki-yuka-akb48.html>.

<sup>8</sup> Papakatsu (パパ活) merupakan aktivitas di mana para perempuan muda menerima permintaan dari para pria untuk melakukan kencan semu. Indonesia dikenal sebagai fenomena sugar daddy (Septiani, 2021c).

AKB48, munculah rasa ketidakpercayaan penggemar atau *fans* terhadap manajemen AKB48 yang menyebabkan polemik sehingga berdampak pada grup idol AKB48 itu sendiri.

Kemudian pada bulan April 2023, saat AKB48 mengadakan pertunjukan pertama mereka di konser musim semi tahun 2023 di Pia Arena MM, Yokohama Jepang. AKB48 mengumumkan resmi menghapus seluruh sistem tim, Grup AKB48 memiliki anggota yang sangat besar, dimana mereka memiliki total 85 anggota, grup ini dibagi menjadi lima tim, yakni: Tim A, Tim K, Tim B, Tim 4, Tim 8. Sementara AKB48 juga masing-masing tim memiliki segmen mereka sendiri dalam grup konser, acara promosi masing-masing member, istilah kapten dan lainnya.

Namun, pada saat konser bulan April 2023, kapten Tim A Mion Mukaichi, yang juga memegang posisi "*General Manager*" untuk AKB48, mengatakan kepada para penonton bahwa sistem "*Team*" telah dihapus. Dengan dibubarkannya seluruh team yang ada tersebut, maka kapten tiap tim juga akan dihapuskan dan status setiap member hanya akan terbagi kedalam member regular dan cadangan atau yang biasa dikenal dengan istilah *Kenkyuusei*. Jadinya nanti untuk setiap shownya AKB48 hanya menampilkan 16 member saja.

Belum ada pernyataan resmi dari pihak AKB48 terkait pembubaran ini, namun beberapa fans memiliki anggapan, bahwa pembubaran team ini disebabkan menurunnya popularitas idol grup tersebut yang semakin menurun. Penurunan tersebut juga didasari oleh beberapa hal terkait skandal-skandal dan krisis yang menimpa AKB48, pernyataan kontroversial dari *General Manager* AKB48 yaitu Mion Mukaichi yang ingin menghapuskan Golden Rules, dan juga persaingan yang ketat di industri musik Jepang sana.<sup>9</sup>

Akibat kasus dan skandal yang menyebabkan penurunan popularitas grup AKB48, Toyota selaku sponsor utama yang mendukung kegiatan dan juga ikut andil dalam membentuk Team 8 AKB48 sejak tahun 2014 mengumumkan

---

<sup>9</sup> <https://japanesestation.com/entertainment/music/seluruh-team-akb48-dibubarkan>

menarik diri dan mengakhiri kerjasama dengan AKB48. Manajemen grup idola Jepang AKB48 mengumumkan pada 22 Maret 2022 bahwa telah terjadi perubahan pada sistem pendukung. Salah satu perubahan terpenting adalah bahwa sponsor utama Toyota tidak lagi menjadi sponsor utama AKB48 khususnya Tim 8. Akibatnya Tim 8 dari AKB48 dibubarkan karena sponsor utama mereka telah menarik diri dari kerjasama dengan AKB48.<sup>10</sup>

Skandal yang terjadi pada grup idol AKB48 membuktikan bahwa diperlukan manajemen krisis yang tepat oleh pihak manajemen AKB48. Penelitian ini akan menelaah persepsi *fans* dari AKB48 terhadap penanganan krisis yang dilakukan oleh manajemen AKB48 dalam menanggapi krisis yang dialami oleh grup idola tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. Bagaimana Persepsi Krisis Pada Fans Grup Idola Jepang AKB48 : Studi Kasus Krisis Grup Idola AKB48 Dalam Mengembalikan Kepercayaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Mengetahui persepsi *fans* terhadap krisis dari grup idola AKB48 dalam mengelola krisis kepercayaan, yang diakibatkan oleh skandal-skandal yang dilakukan baik oleh anggota AKB48 maupun *sister* grupnya.

---

<sup>10</sup> <https://www.gwigwi.com/toyota-tidak-lagi-menjadi-sponsor-utama-akb48-team-8-167652/>

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi inovasi pembelajaran terkait persepsi. Bermanfaat bagi peneliti dan bagi peneliti selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait industri hiburan Jepang bagi seluruh kalangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran bagi mahasiswa terkait analisis mengenai persepsi.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma sebagai awal untuk mempresepsi, ini ketika menilai, serta yang berhubungan dengan visi realitas. Paradigma memiliki tujuan untuk membuat cara ini peneliti tentang pola dan hubungan terstruktur<sup>11</sup>. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif yang secara umum dapat sejajar dengan pendekatan kualitatif yang telah umum digunakan dalam penelitian dibidang ilmu sosial dan humaniora. Paradigma interpretif melihat realitas sosial sebagai hal yang kompleks, penuh makna serta holistik<sup>12</sup>. Penelitian ini menggunakan media online, Web AKB48 maupun media online lainnya. Peneliti melakukan pengamatan serta melakukan wawancara dan menggunakan data yang dapat diperoleh guna mendapat informasi.

### **1.5.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yang menjelaskan suatu fenomena secara keseluruhan dengan melihat kata serta kalimat. Menurut Bodgan dan Taylor metode kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kalimat yang dapat teramati<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 49.

<sup>12</sup> R. Mudjia, *Paradigma Interpretif*, Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, IV (1), 2018, hlm. 1032—1047.

<sup>13</sup> Lexy Monleong, op. Cit.

Kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang mengacu pada makna, penalaran serta definisi dari suatu konteks. Data penelitian kualitatif memiliki narasi, cerita, perilaku, dokumen, foto dan lain sebagainya. Diharapkan pendekatan ini dapat digunakan dalam menginterpretasikan analisis persepsi penggemar terhadap persepsi krisis grup idola Jepang AKB48. Model penelitian kualitatif dilakukan akibat ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan sebagai keutuhan yang bisa dipahami jika terdapat konteks<sup>14</sup>.

### **1.5.3 Subjek/Objek Penelitian**

Subjek atau objek penelitian yang diamati oleh peneliti adalah *fans* atau penggemar grup idola AKB48 yang berada di Yogyakarta. Kriteria narasumber yakni *fans* mengikuti AKB48 minimal 5 tahun. Terdapat empat narasumber yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan narasumber penelitian, keempat narasumber tersebut yaitu Muhammad Rafi, Somasta Kharisma Jati, Dhimas Aditya Putra Pratama dan Muhammad Isa Thomas Mufti. Nantinya subjek penelitian tersebut akan diminta untuk memberikan keterangan berupa jawaban wawancara terkait persepsi *fans* terhadap krisis yang terjadi pada grup idola Jepang AKB48 dari 2019 hingga saat ini.

### **1.6 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian diperlukan untuk memilah data yang penting untuk digunakan dalam penelitian. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan dua data. Data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data standar serta mendalam dalam penelitian. Data primer menggunakan observasi serta dokumentasi. Observasi sebagai pemantauan dalam artikel berita skandal dan kasus AKB48 terkait persepsi krisis. Dokumentasi dan Wawancara dapat digunakan sebagai temuan bukti hasil observasi. Didalam penelitian ini,

---

<sup>14</sup> Cut Medika Zellatifanny & Bambang Mudjiyanto, *Tipe Penelitian Deskriptif dalam Ilmu Komunikasi*, Jurnal Diakom, I (2), 2018, hlm. 83—90.

dokumentasi berbentuk gambar yang diambil melalui screenshot maupun diunduh dari web dari artikel yang diteliti.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder menjadi data yang mendukung didalam penelitian. Studi pustaka berguna dalam menambah pemahaman peneliti dengan dukungan buku serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

### **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, tujuannya ialah untuk mendapatkan data penelitian serta mengkaji teknik pengumpulan data guna memenuhi standar data yang dibutuhkan. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang terkaji pada penelitian adalah sebagai berikut.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan bagi para peneliti berdasarkan data yang diperoleh melalui proses observasi. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif dengan fokus observasi pasif. Observasi partisipatif pasif memiliki arti yaitu mengamati suatu fenomena tanpa ikut serta dalam kegiatan yang tengah diamati atau tidak terlibat dalam kegiatan tersebut<sup>15</sup>. Mengamati artikel pemberitaan dalam kasus skandal salah satu member AKB48 pada tahun 2021.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar tema penelitian atau pengetahuan pada subjek terhadap permasalahan dalam penelitian yang didasarkan pada pemahaman mereka terkait persepsi krisis AKB48. Wawancara dengan subjek penelitian akan dilakukan secara langsung melalui tatap muka maupun wawancara tidak langsung melalui Zoom atau Google Meet.

#### **3. Dokumentasi**

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Penerbit Alfabeta, 2016.

Dokumen dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang telah berlalu serta terekam secara tulisan, foto maupun video sehingga dapat menjadi sumber yang dapat dipercaya. Dokumentasi sangat penting dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar yang diambil baik menggunakan screenshot handphone maupun mengunduh dari artikel yang memuat berita skandal serta kasus AKB48.

Kajian pustaka merupakan hal yang penting karena peneliti dapat mengutip bagian dari buku atau sumber lain yang valid serta kredibel, dengan mengutip redaksi tanpa adanya kalimat dan makna yang berubah. Buku serta kajian mengenai persepsi krisis, AKB48 dan metode kualitatif menjadi referensi studi pustaka penelitian ini.

## **1.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya dalam melakukan pengolahan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilah menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola serta menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan mendapatkan apa yang akan diceritakan kemudian.

Ada tiga tahapan analisis data pada penelitian kualitatif ini, sebagai berikut:

- **Reduksi Data**

Proses reduksi data dilakukan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan serta mengubah kata kasar yang berasal dari catatan lapangan. Ketika peneliti memperoleh data yang harus dikaji terlebih dahulu kelayakan serta memilih data mana yang akan dibutuhkan dalam tahapan penelitian.

- **Penyajian Data**

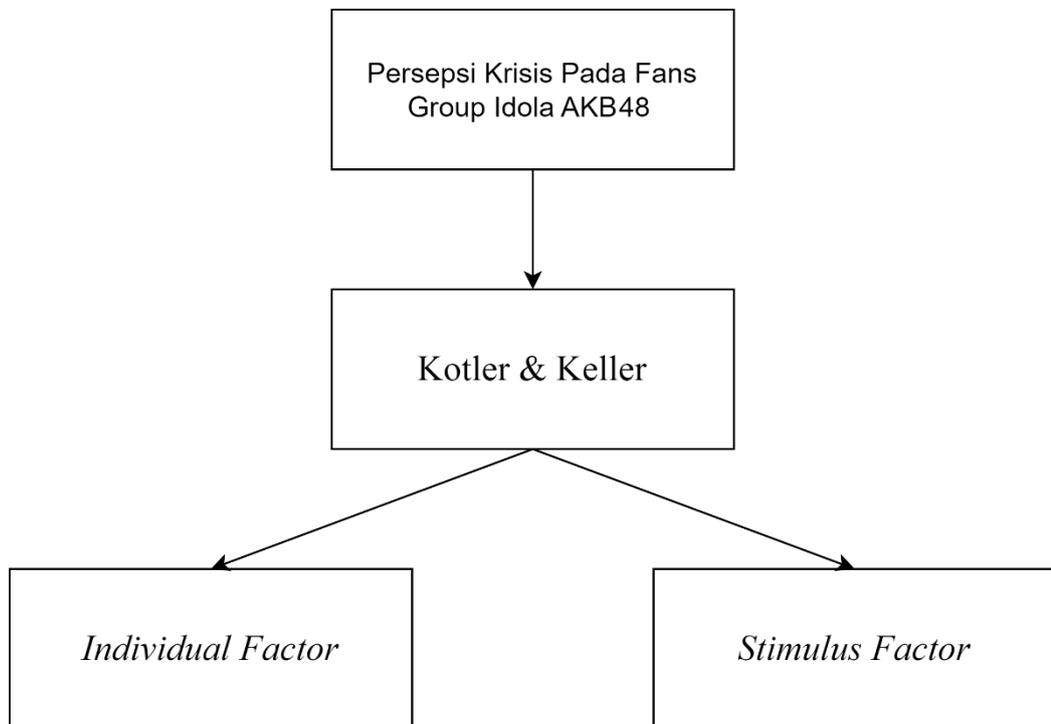
Data yang terkumpul akan dibatasi dengan klasifikasi yang disesuaikan, ini dilakukan agar memudahkan peneliti menguasai data dan tidak terjadi penimbunan data.

- **Menarik Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini guna melihat kembali sudahkah sesuai dengan tujuan permasalahan atau belum. Peneliti dapat melihat dan menguji kebenaran sehingga memperoleh data yang seimbang.

## 1.9 Kerangka Konsep, Definisi Konsep dan Definisi Operasional

### 1.9.1 Kerangka Konsep



### 1.9.2 Persepsi

Persepsi adalah proses bagaimana manusia menerima sebuah informasi melalui indera yang dimiliki untuk menerjemahkan dan menciptakan gambaran tentang dunia. Biasanya, persepsi dilakukan oleh manusia dengan melakukan tindakan mengenali, menyusun dan menafsirkan stimulus yang ada di lingkungan sekitarnya. Persepsi juga berupa proses pemahaman terhadap suatu informasi yang memiliki makna berbeda-beda pada setiap pemahamannya. Menurut Kotler & Keller persepsi merupakan proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan suatu masukan informasi demi menciptakan gambaran dunia yang berarti.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Kotler dan Keller, 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta, PT. Indeks. Hlm 179

Dari definisi tersebut, menurut Kotler & Keller terdapat beberapa faktor utama dalam persepsi yaitu :

- *Individual Factor* atau Faktor Individu yang merupakan sifat tidak hanya tentang proses sensorik namun juga tentang pengalaman yang pernah terjadi dimasa lampau.
- *Stimulus Factor* atau Faktor Rangsangan yang merupakan sifat fisik atau objek seperti berat, warna, serta ukuran. Faktor stimulus melibatkan sifat fisik atau karakteristik dari stimulus itu sendiri. Ini mencakup berbagai hal seperti berat, warna, bentuk, ukuran, dan atribut fisik lainnya. Sebagai contoh, dalam pemasaran, elemen-elemen desain produk, kemasan, iklan visual, dan elemen-elemen visual lainnya dapat menjadi faktor stimulus yang memengaruhi bagaimana konsumen mempersepsikan suatu merek atau produk.

### 1.9.3 Operasionalisasi Konsep

<b>Kerangka Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>
<i>Individual Factor</i>	Menurut Kotler dan Keller, faktor individu melibatkan sifat-sifat individual atau karakteristik personal yang memengaruhi proses persepsi seseorang. Ini tidak hanya mencakup proses sensorik seperti penglihatan atau pendengaran, tetapi juga melibatkan pengalaman individu yang pernah terjadi dalam kehidupan mereka. Pengalaman masa lalu dapat memainkan peran penting dalam bagaimana seseorang mengenali, mengorganisir, dan menafsirkan stimulus di lingkungan sekitarnya. Misalnya, dua orang dengan pengalaman hidup yang berbeda mungkin memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu stimulus.

<i>Stimulus Factor</i>	Faktor Rangsangan yang merupakan sifat fisik atau objek seperti berat, warna, serta ukuran. Faktor stimulus melibatkan sifat fisik atau karakteristik dari stimulus itu sendiri. Ini mencakup berbagai hal seperti berat, warna, bentuk, ukuran, dan atribut fisik lainnya. Sebagai contoh, dalam pemasaran, elemen-elemen desain produk, kemasan, iklan visual, dan elemen-elemen visual lainnya dapat menjadi faktor stimulus yang memengaruhi bagaimana konsumen mempersepsikan suatu merek atau produk.
------------------------	---

**Tabel 1. 1** Operasional Konsep